

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT *(tidak diaudit)***

***FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED (unaudited)***

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN TANGGAL 30 JUNI 2020
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Wihardjo Hadiseputro
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15. Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12520
Alamat Rumah	Jl. Budisari IV/10 RT 003/RW 005 Hegarmanah Cidadak
Nomor Telepon	021 - 2754 5000
Jabatan	Presiden Direktur / President Director

Nama	Th. M. Wisnu Adjie
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15. Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12520
Alamat Rumah	Jl. Wirajasa Terusan No. 3 RT001/RW008, Cipinang Melayu
Nomor Telepon	021 - 2754 5000
Jabatan	Direktur / Director

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

We, the undersigned:

Name	
Office Address	
Home Address	
Phone Number	
Title	

Name	
Office Address	
Home Address	
Phone Number	
Title	

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk.;
- Laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Akasha Wira International Tbk..

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Akasha Wira International Tbk.;*
- PT Akasha Wira International Tbk. financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
- All information in PT Akasha Wira International Tbk. financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Akasha Wira International Tbk. financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
- We are responsible for PT Akasha Wira International Tbk.'s internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
29 Juli 2020/ 29 July 2020

Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur/President Director

Th.M. Wisnu Adjie
Direktur/Director



Ekshibit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	202,726	129,049	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - bersih	5	90,411	134,404	Trade Receivables - net
Piutang Bukan Usaha - bersih		2,505	2,252	Non-Trade Receivables - Net
Persediaan	6	69,037	78,755	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	8	939	-	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7	5,712	6,660	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		<u>371,330</u>	<u>351,120</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap - bersih	10	392,500	405,448	Fixed Assets - net
Aset tak Berwujud - bersih	11	3,559	4,417	Intangible Asset - net
Uang Jaminan	9	50,493	60,969	Refundable Deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya		211	421	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>446,763</u>	<u>471,255</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>818,093</u></u>	<u><u>822,375</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	12	36,528	55,991	Trade Payables
Utang Pajak	13	6,370	10,662	Taxes Payable
Utang Bukan Usaha dan Akrua	14	92,465	93,404	Non-Trade Payables and Accruals
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	15	-	14,521	Current Portion of Long-term Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		1,674	613	Current Portion of Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		137,037	175,191	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	15	-	8,419	Long-term Bank Loan - Net of Current Portion
Uang Jaminan Pelanggan	16	3,043	3,049	Customers' Deposits
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	29	22,569	25,819	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17	43,285	39,199	Long-term Employee Benefits Obligation
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		4,300	2,761	Finance Lease Payables - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		73,197	79,247	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		210,234	254,438	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 2.359.587.200 saham				Authorized Capital - 2,359,587,200 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	18	589,897	589,897	Issued and Fully Paid Capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan Modal Disetor	19	5,068	5,068	Additional Paid-in Capital
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	20	10,714	10,714	Gain on remeasurement of defined benefit program - net
Saldo Laba (Rugi):				Retained Earnings (Deficit):
- Dicadangkan		213,952	213,952	- Appropriated
- Belum Dicadangkan		(211,772)	(251,694)	- Unappropriated
Jumlah Ekuitas		607,859	567,937	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		818,093	822,375	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
PENJUALAN BERSIH	21, 31	319,881	403,098	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22, 31	(166,513)	(202,117)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		153,368	200,981	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	23, 31	(63,707)	(112,210)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	24, 31	(37,720)	(40,871)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	25, 31	(8,193)	(1,709)	Other Expenses
Penghasilan Lain-lain	25, 31	1,355	999	Other Income
Jumlah		(108,265)	(153,791)	Total
LABA DARI USAHA		45,103	47,190	OPERATING INCOME
Penghasilan Keuangan	26, 31	2,726	1,922	Finance Income
Beban Keuangan	27, 31	(502)	(8,932)	Finance Expenses
Jumlah		2,224	(7,010)	Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	28	47,327	40,180	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(7,405)	(9,574)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		39,922	30,606	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		39,922	30,606	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Angka Penuh)		68	52	NET INCOME PER SHARE (Full Amount)
RATA-RATA SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam Angka Penuh)		589,896,800	589,896,800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti Gain on remeasurement of defined benefit program	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2019		589,897	5,068	8,576	213,952	(335,579)	481,914	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
LABA PERIODE BERJALAN		-	-	-	-	83,885	83,885	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		-	-	2,138	-	-	2,138	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		589,897	5,068	10,714	213,952	(251,694)	567,937	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
SALDO PER 1 JANUARI 2020		589,897	5,068	10,714	213,952	(251,694)	567,937	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
LABA PERIODE BERJALAN		-	-	-	-	39,922	39,922	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		-	-	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
SALDO PER 30 JUNI 2020	19	589,897	5,068	10,714	213,952	(211,772)	607,859	BALANCE AS OF JUNE 30, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	363,869	407,928	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(249,232)	(331,811)	Cash Payments to Suppliers and Employees
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	114,637	76,117	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(11,830)	(3,586)	Payments of Corporate Income Tax
Pembayaran Bunga	(451)	(8,619)	Payments of Interest
Penerimaan Bunga	2,726	1,922	Receipts of Interest
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lain-lain	(2,854)	1	Other Cash Receipts (Payments)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	102,228	65,835	Net Cash Provided (Used) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(4,752)	(6,491)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Tak Berwujud	-	-	Acquisition of Intangible Assets
Hasil Penjualan Aset Tak Berwujud	-	2	Proceeds from Sale of Intangible Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	199	75	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,553)	(6,414)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	-	-	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	-	-	Repayments of Bank Loan
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	-	-	Proceeds from Long-term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(22,992)	(42,213)	Repayments of Long-term Bank Loan
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan	-	-	Proceeds from Finance Lease Payables
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(1,006)	(123)	Payment of Finance Lease Payables
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(23,998)	(42,336)	Net Cash Provided (Used) in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	73,677	17,085	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	129,049	102,273	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	202,726	119,358	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIALS STATEMENTS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 tanggal 25 Juni 2013 mengenai perubahan atas Kuorum, Hak Suara dan Keputusan serta mengenai perubahan atas Tugas dan Wewenang Direksi.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., Perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., Perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Perusahaan.

1. G E N E R A L

a. The Establishment and Other Information

PT Akasha Wira International Tbk ("the Company") was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company's name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 dated 25 June 2013 concerning the changes in Quorum, Voting Rights and Decision and the changes in Duties and Authority of the Board of Directors.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in Decision Letter No. 42/V/PMA/ 2006 dated 10 March 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle Licence based on Decision Letter No. 253/I/IP/II/PMA/2010 dated 26 October 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking water bottling industry, bread and cake industry, candy, macaroni, cosmetic industry and wholesaling. The Company is engaged in the drinking water bottling and cosmetic products manufacturing and distribution. The commercial production of drinking water started in 1986, cosmetic products trading started in 2010 and cosmetic products manufacturing started in 2012.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. The drinking water bottling plants are located in West Java and East Java and cosmetic products plants are located in Pulogadung.

On 3 June 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNE 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Saham**

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. **Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 29 Mei 2019 dari Andalia Farida, SH, M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto
Komisaris	Tuan/Mr. Danny Yuwono Siswanto
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Public Offering of Shares**

In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 dated 2 May 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on 14 June 1994.

Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated 10 May 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 dated 21 November 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. **Employee, Board of Commissioners and Directors**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 30 June 2020 and 31 December 2019 based on Notarial Deed No. 21 dated 29 May 2019 of Andalia Farida, SH, M.Kn., a public notary in Jakarta, is as follows:

	31 Desember/ December 2019	Board of Commissioners
Tuan/Mr. Hanjaya Limanto		President Commissioner
Tuan/Mr. Danny Yuwono Siswanto		Commissioner
Ny./Mrs. Miscellia Dotulong		Independent Commissioner

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

c. *Employee, Board of Commissioners and Directors
(Continued)*

	30 Juni/ June 2019
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro
Direktur	Tuan/ Mr. Th. M. Wisnu Adjie

31 Desember/ December 2019
Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro
Tuan/ Mr. Th. M. Wisnu Adjie

Board of Directors
President Director

Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 30 June 2020 and 31 December 2019 is as follows:

	30 Juni/ June 2019
Komite Audit	
Ketua	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong
Anggota	Tn./Mr. Rubin Gondokusumo
Anggota	Tuan/Mr. Zulbahri

31 Desember/ December 2019
Ny./Mrs. Miscellia Dotulong
Tn./Mr. Rubin Gondokusumo
Tuan/Mr. Zulbahri

Audit Committee
Chairman
Members
Members

Sekretaris Perusahaan per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Tuan Th. M. Wisnu Adjie.

The Company's Corporate Secretary as of 30 June 2020 and 31 December 2019 is Mr. Th. M. Wisnu Adjie.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempekerjakan masing-masing sebanyak 562 dan 591 pegawai (tidak diaudit).

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Company had 562 and 591 employees (unaudited).

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.713 dan Rp 3.054.

For the period and year ended 30 June 2020 and 31 December 2019, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company amounted to Rp 1,713 and Rp 3,054.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. *Basis of Preparation of the Financial Statements*

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk Perusahaan yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan bisnis akrual kecuali bagi laporan arus kas.

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the statements of cash flow.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)**

Laporan arus kas disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dengan dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flow are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia (Rupiah) kecuali dinyatakan lain. Mohon untuk mengacu ke Catatan 2.b mengenai informasi mata uang fungsional Perusahaan.

The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah"), unless otherwise specified. Refer to notes 2.b for the information on functional currency of the Company.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

- (i) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2019

- (i) *New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2019*

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year on or after 1 January 2019 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan imbalan dimuka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

- *ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration";*
- *ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments";*
- *PSAK 22 (Amendment 2018), "Business Combination";*
- *PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing costs";*
- *PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";*
- *PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangement".*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

(ii) Standar, intepretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
 - PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
 - PSAK 73, "Sewa".
- Pencatatan Aset Hak Guna digabung dengan Aktiva Tetap dengan detail tersendiri.

b. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Changes in Accounting Policies (Continued)

(ii) New standards, interpretations and amandments effective from 1 January 2020

- PSAK 71, "Financial Instruments";
 - PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
 - PSAK 73, "Rent".
- Right of Asset is combined with Fixed Assets with separate disclosure.

b. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Foreign Currency Transaction and Translation (Continued)

(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

(ii) Transactions and Balances (Continued)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

Pada tanggal 30 Juni 2020 and 31 Desember 2019, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the exchange rates used were as follows:

	Kurs Mata Uang/ Exchange Rate		
	30 Juni / June 2020	31 Desember / December 2019	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	17,598	18,250	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16,080	15,589	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14,302	13,901	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	9,838	9,739	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	10,265	10,321	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	13,280	12,797	JPY 100/Rupiah
1 Bath Thailand/Rupiah	463	466	THB 1/Rupiah
1 Dolar Hongkong/Rupiah	1,845	1,785	HKD 1/Rupiah
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3,340	3,397	RM 1/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2,024	1,992	CNY 1/Rupiah
1 Won Korea/Rupiah	12	12	KRW 1/Rupiah

c. Kas dan Setara Kas

c. Cash and Cash Equivalents

Di dalam laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya, dan - untuk tujuan laporan arus kas - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include all unrestricted cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the statements of financial position.

Kas dan setara kas dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

Cash and cash equivalents immediately can be used without significant change in value.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang bukan usaha yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang bukan usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan bukan usaha dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada 'perubahan penurunan nilai'. Ketika suatu piutang usaha dan bukan usaha di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikredit terhadap 'perubahan penurunan nilai' di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivable are amounts due from customers for provisions of goods and service performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Beban Dibayar Di muka

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai beban dibayar di muka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

g. Aset Tetap dan Penyusutan

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and the Weighted Average method for cosmetic products. Cost comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

f. Prepaid Expenses

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

g. Fixed Assets and Depreciation

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

g. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

The Company has chosen to adopt the cost model, accordingly, the Company's fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows:

	Masa Manfaat/Useful Lives (Tahun/Years)		Nilai Residu/ Residual Value		
	2020	2019	2020	2019	
Bangunan	20	20	20%	20%	Buildings
Sarana dan Prasarana	5	5	-	-	Leasehold Improvement
Mesin dan Peralatan	8 - 15	8 - 15	-	-	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan	5	5	-	-	Tools and Equipment
Kendaraan	5	5	-	-	Vehicles
Peralatan IT	4	4	-	-	IT Equipment
Dispenser	5	5	-	-	Dispenser

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

h. Transaksi Sewa

h. Lease Transactions

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

The Company classifies leases based on the extent to which risk and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract at inception date.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi Sewa (Lanjutan)

h. Lease Transactions (Continued)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

i. Impairment of Non-Financial Assets

Aset yang memiliki nilai yang memiliki umur manfaat tidak terbatas bukan merupakan subjek amortisasi namun dilakukan pengujian penurunan nilai per tahun, atau lebih sering apabila peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan bahwa aset tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset yang merupakan subjek amortisasi dikaji ulang penurunan nilainya bilamana peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan nilai tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan.

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Apabila indikasi-indikasi tersebut muncul, atau apabila pengujian penurunan nilai bagi suatu aset diharuskan, maka Perusahaan membuat suatu estimasi jumlah terpulihkan aset.

If any such indication exist, or when impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimation of the asset's recoverable amount.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset adalah lebih tinggi dibandingkan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai dan ditentukan bagi aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang independen dari aset lainnya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan diestimasi yang diharapkan untuk dihasilkan oleh aset, didiskontokan terhadap nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, suatu penilaian yang sesuai, digunakan.

Apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat pada nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasian, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas aset selain *goodwill* akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laba rugi.

j. Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 yang direvisi dan PSAK No. 60 tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimate future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognized previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

j. Financial Instruments

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments while the principle for disclosures of financial instruments are removed to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 gave no impact to the financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 gave impact for the disclosures made in the financial statements.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Keuangan

k. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial assets are classified as follows:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- *Fair value through profit or loss*
- *Held-to-maturity*
- *Available-for-sale*
- *Loans and receivables*

Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

A financial asset is classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- *It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or*
- *It is a part of an identified portfolio of a certain financial instrument that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in the statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in the statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial assets.

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Held-to-Maturity

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) *Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*
- b) *Those that are designated as available for sale; and*
- c) *Those that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Keuangan (Lanjutan)

k. Financial Assets (Continued)

Tersedia untuk Dijual (AFS)

Available-for-Sale (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which might be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized as other comprehensive income will be recognized in the statements of comprehensive income.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

However, interest income is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statements of comprehensive income.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Keuangan (Lanjutan)

k. Financial Assets (Continued)

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Rate Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

The effective interest rate method is a method calculating the amortized cost of financial instruments and a method for allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipt (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount at initial recognition. Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those at FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVPTL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each Statement of Financial Position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been impacted.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- Probability that the borrower will enter a bankruptcy or financial reorganization.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Keuangan (Lanjutan)

k. Financial Assets (Continued)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment account. Changes in the carrying amount of allowance for impairment account are recognized in the statements of comprehensive income.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan. Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized as other comprehensive income are reclassified to statement of comprehensive income in the period. With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income until the carrying amount of the financial assets at the date of impairment recovery does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the statement of comprehensive income are not reversed through the statement of comprehensive income. any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly as other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Perusahaan lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and the rewards of ownership of the asset to another company. If the company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Liabilitas Keuangan

l. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities which are held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

m. Saling Hapus Instrumen Keuangan

m. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari set keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position, if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Estimasi Nilai Wajar

n. Fair Value Estimation

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan. Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost. The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using certain standard valuation techniques simultaneously.

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

o. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

(i) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:

(i) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk dari Perusahaan pelapor.

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; atau
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

(ii) Suatu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

(ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya saling berelasi dengan Perusahaan lain);
- Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
- Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Apabila Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor; atau

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- Both entities are joint venture of the same third party;
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; or

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

o. Transactions with Related Parties (Continued)

- Orang yang diidentifikasi dalam (i) 1) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

- A person identified in i) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain

Pension Benefits and Other Post - Employment Benefits

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa masa lalu yang tidak diakui, dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya jasa saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the benefit payments during the period.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode proyeksi kredit unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Perusahaan telah secara signifikan mengalihkan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Perusahaan akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Perusahaan menangguhkan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan barang tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Perusahaan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Penghasilan dari penjualan air dalam kemasan dan produk kosmetik diakui pada saat penyerahan barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Employee Benefits (Continued)

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains or losses which are recognised immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Company has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Company will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Company defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established in the period where the goods are delivered less an appropriate provisions for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Company will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Revenue from sales of bottled water and cosmetic products is recognized when the goods are delivered to the buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized as incurred on an Accrual basis.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Perhitungan atas Pajak Penghasilan

r. Provision for Income Tax

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

On 1 January 2012, the Company applied PSAK No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position.

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utangpajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Pajak Penghasilan Non Final

Non Final Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the statements of comprehensive income in the current year.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantive berlaku pada periode pelaporan diharapkan berlaku ketika liabilitas (aset) pajak penghasilan diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Perusahaan dan Perusahaan anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

s. Laba per Saham

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Provision for Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the deferred income tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred income tax assets and liabilities are offset when the company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Other Taxation Matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

s. Earnings per Share

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (2011 Revision), "Earnings per Share". Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan stratejik.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segment. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Perusahaan mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan serta manufaktur dan perdagangan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 33.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k dan 2l.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Company's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and manufacturing and trading of cosmetic products, and two geographical segments, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 33.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2011 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2k and 2l.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

Judgments (Continued)

Impairment of Trade and Non-Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Determination of Functional Currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that effects the revenues and expenses of the service rendered. The Company determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits (Continued)

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Provision for Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif usaha sejenis, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset yang sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya yang dikarenakan oleh keausan dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis dan komersial dan terdapat batas hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan yang dilakukan atas jumlah dan masa pencatatan beban terkait dengan perubahan atas faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya. Penurunan estimasi masa manfaat dari setiap aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan mengurangi nilai tercatat dari aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan atas estimasi manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available-for-use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by change in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of the fixed assets during the year.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Kas		
Rupiah	873	359
Dolar Amerika Serikat	27	25
Yuan China	1	1
Jumlah Kas	901	385
Bank - Pihak Ketiga		
Rupiah		
- PT OCBC NISP Tbk	8,538	11,999
- PT Bank Central Asia Tbk	11,155	16,907
- Bank UOB Indonesia	10,980	-
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,686	7,817
- Citibank, N.A.	503	2,425
- PT Bank MNC Internasional Tbk	220	446
- PT Bank Sinarmas Tbk	41	41
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172	289
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	10	10
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	361	625
- Bank of China	88	88
Dipindahkan	35,754	40,647

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand
Rupiah
United States Dollar
Chinese Yuan
Total Cash on Hand
Cash in Banks - Third Parties
Rupiah
- PT OCBC NISP Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk
- Bank UOB Indonesia
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- Citibank, N.A.
- PT Bank MNC Internasional Tbk
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Bank of China
Brought forward

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Bank - Pihak Ketiga (Lanjutan)		
R u p i a h (pindahan)	35,754	40,647
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank OCBC NISP Tbk	3,339	798
- PT Bank Central Asia Tbk	2,779	791
- Citibank, N.A.	164	158
Euro		
- PT Bank Sinarmas Tbk	40	38
Jumlah Bank	<u>42,076</u>	<u>42,432</u>
Deposito		
R u p i a h		
- PT Bank MNC Internasional Tbk	-	51,412
- PT Bank OCBC NISP Tbk	73,821	25,000
- Bank UOB Indonesia	17,636	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53,131	-
- PT Bank Central Asia Tbk	5,013	-
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank OCBC NISP Tbk	9,217	8,916
- Citibank, N.A.	930	904
Jumlah Deposito	<u>159,748</u>	<u>86,232</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>202,725</u>	<u>129,049</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in Banks - Third Parties (Continued)	
R u p i a h (carried forward)	
United States Dollar	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	
- PT Bank Central Asia Tbk	
- Citibank, N.A.	
Euro	
- PT Bank Sinarmas Tbk	
Total Cash in Banks	
Deposits	
R u p i a h	
- PT Bank MNC Internasional Tbk	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	
- Bank UOB Indonesia	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
- PT Bank Central Asia Tbk	
United States Dollar	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	
- Citibank, N.A.	
Total Deposits	
Total Cash and Cash Equivalents	

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, beberapa rekening di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 12 dan 16). Oleh karenanya, saldo rekening bank tersebut disajikan sebagai bagian dari kas dan setara kas.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Company's certain bank accounts in PT Bank OCBC NISP Tbk were pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk but with unrestricted use (Notes 12 and 16). Thus, such bank account balances are presented as part of cash and cash equivalents.

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak Ketiga:		
R u p i a h	95,856	134,388
Dolar Amerika Serikat	826	45
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(6,271)	(28)
J u m l a h	<u>90,411</u>	<u>134,404</u>

5. TRADE RECEIVABLES

Third Parties:	
R u p i a h	
United States Dollar	
Impairment of Trade Receivables	
T o t a l	

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada akhir pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum Jatuh Tempo	64,118	97,727	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	16,937	30,994	1 - 30 days
31 - 60 hari	10,460	2,179	31 - 60 days
61 - 90 hari	4,375	831	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	792	2,702	More than 90 days
J u m l a h	<u>96,682</u>	<u>134,433</u>	T o t a l

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 16).

Mutasi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020
Saldo Awal	28
Penambahan Penurunan Nilai	6,243
Penghapusan Piutang Usaha	-
Saldo Akhir	6,271

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company's receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 16).

The changes in impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	161	Beginning Balance
	-	Addition of Impairment
	(133)	Write-off of Trade Receivables
	28	Ending Balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2020
Barang Jadi	23,458
Bahan Baku	14,586
Bahan Kemasan dan Bahan Pembantu	28,632
Barang Dalam Proses	2,361
Jumlah	69,037

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 78 milyar dan Rp 77 milyar (dalam angka penuh) pada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Sinar Mas, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan diatas nilai tercatat diatas, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2019	
	31,452	Finished Goods
	15,283	Raw Materials
	29,425	Packaging Materials and Indirect Materials
	2,595	Work in Process
	78,755	Total

The Company's inventories are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 16).

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the inventories were insured against risks of fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp Rp 78 billion and 77 billion respectively (in full amount) to third parties, PT Asuransi Sinar Mas, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jasa Indonesia. The management believes that the coverage amount is adequate.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventories is necessary.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020
Uang Muka	
Aset Tetap	315
Bahan Kemasan	480
Barang Jadi	1,513
Lain-lain	437
Jumlah uang muka	2,745
Biaya Dibayar Dimuka	
Iklan dan Promosi	108
Sewa	2,317
Asuransi	500
Lain-lain	42
Jumlah beban dibayar dimuka	2,967
J U M L A H	5,712

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The detail are as follows:

	Desember 31/ December 31, 2019
Advances	
Fixed Assets	622
Packaging Materials	186
Finished Goods	1,642
Others	199
Total advances	2,649
Prepayments	
Advertising and Promotion	279
Rentals	2,947
Insurance	670
Others	115
Total prepayments	4,011
T O T A L	6,660

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2020
Aset Lancar	
Pajak Pertambahan Nilai	938
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1
Jumlah	939

8. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2019
Current Asset	
Value Added Tax	-
Income Tax Article 4(2)	-
Total	-

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG JAMINAN

	30 Juni/ June 30, 2020
Marlene International Limited	46,786
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	1,603
PT Loka Mampang Indah Realty	886
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,172
Lain-lain	46
J u m l a h	50,493

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (Catatan 30a).

Jaminan ini dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perusahaan atau untuk keperluan lainnya yang telah disetujui oleh Perusahaan.

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene di periode 2020 adalah sebesar USD 138.272,03 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 2.113 dan tahun 2019 sebesar sebesar USD 307.431,82 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 4.338. Jumlah tersebut telah dibayar oleh Perusahaan melalui pemotongan dengan uang jaminan (Catatan 29a).

9. REFUNDABLE DEPOSITS

	Desember 31/ December 31, 2019	
Marlene International Limited	57,271	Marlene International Limited
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	1,603	Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung
PT Loka Mampang Indah Realty	872	PT Loka Mampang Indah Realty
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,171	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain	51	Others
T o t a l	60,969	

Refundable deposits to Marlene International Limited (Marlene) represent the deposit to acquire a sole and exclusive licence to use, manufacture, market and sell products with certain trademarks (Note 30a).

The deposit can be used to settle Marlene's billing to the Company or for other purposes agreed by the Company.

Licence fees charged by Marlene in period 2020 amounted to USD 138,272.03 (full amount) or equivalent to Rp 2,113 and in 2019 amounted to USD 307,431.82 (full amount) or equivalent to Rp 4,338. Such amount has been paid by the Company through a net-off in the refundable deposit (Note 29a).

10. ASET TETAP

	30 Juni / June 30, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
T a n a h	39,139	-	-	-	39,139
B a n g u n a n	64,309	-	-	-	64,309
Sarana dan Prasarana	10,310	-	-	-	10,310
Mesin dan Peralatan	550,348	38	-	-	550,386
Peralatan dan Perlengkapan	44,931	821	25	-	45,726
K e n d a r a a n	17,977	-	228	-	17,750
Peralatan IT	17,186	297	-	-	17,483
Aset Hak Guna Kendaraan	-	3,606	-	-	3,606
D i s p e n s e r	16,252	20	-	-	16,272
J u m l a h	760,452	4,782	253	-	764,981
Aset dalam Penyelesaian	1,435	4,029	-	(168)	5,296
Jumlah Biaya Perolehan	761,887	8,811	253	(168)	770,277

Acquisition Cost
L a n d
B u i l d i n g s
L e a s e h o l d I m p r o v e m e n t
M a c h i n e r y a n d E q u i p m e n t
T o o l s a n d E q u i p m e n t
V e h i c l e s
I T E q u i p m e n t
R i g h t o f U s e - V e h i c l e s
D i s p e n s e r s
T o t a l
A s s e t s u n d e r C o n s t r u c t i o n
T o t a l A c q u i s i t i o n C o s t

10. FIXED ASSETS

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

30 Juni / June 30, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
B a n g u n a n	26,669	1,218	-	-	27,887	B u i l d i n g s
Sarana dan Prasarana	8,318	128	-	-	8,446	Leasehold Improvement
Mesin dan Peralatan	253,038	15,455	-	-	268,493	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan	12,810	2,392	25	-	15,177	Tools and Equipment
K e n d a r a a n	13,578	643	59	-	14,163	V e h i c l e s
Peralatan IT	16,418	379	-	-	16,797	IT Equipment
Aset Hak Guna Kendaraan	-	1,039	-	-	1,039	Right of Use - Vehicles
D i s p e n s e r	15,550	169	-	-	15,718	D i s p e n s e r s
Jumlah	346,381	21,423	84	-	367,720	Total
Cadangan Penurunan Nilai	(10,058)	-	-	-	(10,058)	Allowance for Impairment
Jumlah Tercatat	405,448				392,499	Net Book Value

31 Desember / December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
T a n a h	39,139	-	-	-	39,139	L a n d
B a n g u n a n	63,732	577	-	-	64,309	B u i l d i n g s
Sarana dan Prasarana	12,734	40	2,464	-	10,310	Leasehold Improvement
Mesin dan Peralatan	572,490	363	28,246	5,741	550,348	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan	44,419	2,062	1,558	8	44,931	Tools and Equipment
K e n d a r a a n	14,141	4,139	303	-	17,977	V e h i c l e s
Peralatan IT	16,924	262	-	-	17,186	IT Equipment
D i s p e n s e r	16,222	30	-	-	16,252	D i s p e n s e r s
J u m l a h	779,801	7,473	32,571	5,749	760,452	T o t a l
Aset dalam Penyelesaian	5,546	5,303	-	(9,414)	1,435	Assets under Construction
Jumlah Biaya Perolehan	785,347	12,776	32,571	(3,665)	761,887	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
B a n g u n a n	24,260	2,409	-	-	26,669	B u i l d i n g s
Sarana dan Prasarana	8,325	996	1,003	-	8,318	Leasehold Improvement
Mesin dan Peralatan	221,331	31,707	-	-	253,038	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan	30,771	5,045	23,006	-	12,810	Tools and Equipment
K e n d a r a a n	12,515	1,366	303	-	13,578	V e h i c l e s
Peralatan IT	15,624	794	-	-	16,418	IT Equipment
D i s p e n s e r	15,214	336	-	-	15,550	D i s p e n s e r s
Jumlah	328,039	42,653	24,312	-	346,381	Total
Cadangan Penurunan Nilai	(10,058)	-	-	-	(10,058)	Allowance for Impairment
Jumlah Tercatat	447,249				405,448	Net Book Value

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke:

Assets under construction were reclassified to:

	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31 2019	
Aset Tetap - Pemilikan Langsung	-	5,749	Fixed Assets - Direct Acquisitions

Beban penyusutan aset tetap untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the period and year ended 30 June 2020 and 31 December 2019 are charged to the following:

	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31 2019	
Beban Pokok Penjualan	16,762	34,424	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	5,520	8,229	Operating Expenses
J u m l a h	22,281	42,653	T o t a l

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

During the period and year ended 30 June 2020 and 31 December 2019 the Company sold certain fixed assets as follows:

	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31 2019	
Hasil Penjualan	199	220	Proceeds from Sale
Nilai Buku Bersih	(169)	(8,258)	Net Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	30	(8,038)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Perincian tanah adalah sebagai berikut:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cibinong, Jawa Barat berlaku sampai dengan 2024, dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat Hak Milik atas satuan Rumah Susun terletak di Cempaka Mas, Jakarta berlaku sampai dengan 2025 dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Gunung Putri, Bogor berlaku sampai dengan 2046, dan dapat diperbaharui

The details of land are as follows:

- 1 HGB certificate located in Cibinong, West Java, valid until 2024, and extendable.
- 1 ownership certificate located in Cempaka Mas, Jakarta, valid until 2025, and extendable.
- 1 HGB certificate located in Gunung Putri, Bogor, valid until 2046, and extendable.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Akibat dari restrukturisasi yang dilakukan, beberapa lokasi beserta bangunan di atasnya tidak digunakan lagi dalam operasi sebagai berikut:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Ungaran, Jawa Tengah.
- 3 buah sertifikat HGB terletak di Cibuntu, Jawa Barat.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cilegon, Banten.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Pandeglang, Banten.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan atas aset tetap Perusahaan dalam Laporan No. 051.00.1.2.1.6.3.2.03.17 tanggal 8 Maret 2017, nilai pasar atas aset tetap milik Perusahaan sebesar Rp 417.755.030.000 (dalam angka penuh). Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar.

Aset dalam Penyelesaian

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persentase aset dalam penyelesaian adalah masing-masing sebesar 52% dan 33% dari total nilai kontrak.

Aset tetap tertentu dijadikan agunan untuk fasilitas kredit sebagaimana dijelaskan pada Catatan 12 dan 16.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 346 milyar (dalam angka penuh) pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 kepada pihak ketiga, PT Asuransi Sinar Mas, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Selain terhadap aset yang telah dicadangkannya penurunan nilainya, manajemen berkeyakinan tidak ada aset lain yang dimiliki Perusahaan yang mengalami penurunan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As a result of the restructuring, several locations including buildings thereon are no longer used in operations as follows:

- 1 HGB certificate, located in Ungaran, Central Java.
- 3 HGB certificates, located in Cibuntu, West Java.
- 1 HGB certificate, located in Cilegon, Banten.
- 1 HGB certificate, located in Pandeglang, Banten.

Based on the valuation performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan on the Company's fixed assets in Report No. 051.00.1.2.1.6.3.2.03.17 dated 8 March 2017, the market value of the Company's fixed assets amounted to Rp 417,755,030,000 (in full amount). The valuation was performed based on the market value.

Assets under Construction

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the percentage of the assets under construction was 52% and 33% of the total value of contract respectively.

Certain fixed assets are used as collateral to secure loans as discussed in Notes 12 and 16.

The fixed assets were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp 346 billion (in full amount) for 30 June 2020 and 31 December 2019, respectively to third parties, PT Asuransi Sinar Mas, PT QBE Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jasa Indonesia. The management believes that the insurance coverage is adequate.

Besides to assets that have been reserved for impairment, Management believes there is no impairment in the value of these assets.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni / June 30, 2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Perangkat Lunak	10,512	-	-	10,512	Software	
Jumlah Biaya Perolehan	10,512	-	-	10,512	Total	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Perangkat Lunak	6,095	858	-	6,953	Software	
Jumlah	6,095	858	-	6,953	Total	
Jumlah Tercatat	4,417			3,559	Net Book Value	

31 Desember / December 31, 2019						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Perangkat Lunak	6,886	16	2	10,512	Software	
Jumlah Biaya Perolehan	6,886	16	2	10,512	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Perangkat Lunak	4,759	1,336	1	6,095	Software	
Jumlah	4,759	1,336	1	6,095	Total	
Jumlah Tercatat	2,127			4,417	Net Book Value	

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties for the purchases of raw materials, packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.

The aging of trade payables is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Belum Jatuh Tempo	21,546	43,242	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	9,856	11,386	1 - 30 days
31 - 60 hari	2,252	1,315	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,008	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	866	48	Over 90 days
Jumlah	36,528	55,991	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut

	30 Juni/ June 30, 2020
Rupiah	34,578
Dolar Amerika Serikat	1,888
Euro	62
Jumlah	36,528

12. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	Desember 31/ December 31, 2019	
	55,820	Rupiah
	171	United States Dollar
	-	Euro
Total	55,991	

13. UTANG PAJAK

Rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020
Pajak Penghasilan Pasal 29	5,340
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	234
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	467
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	318
Pajak Penghasilan Pasal 25	11
Jumlah	6,370

13. TAXES PAYABLE

The details are as follows:

	31 Desember / December 31, 2019	
	4,924	Income Tax Article 29
	2,269	Value Added Tax
	306	Income Tax Article 21
	1,423	Income Tax Articles 23 and 26
	144	Income Tax Article 4 (2)
	1,596	Income Tax Article 25
Total	10,662	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BUKAN USAHA DAN BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020
Utang Bukan Usaha	
Aset Tetap	-
Lain-lain	7
J u m l a h	7
Akrua	
Pemasaran dan Promosi	68,656
Transportasi	6,607
Lisensi (lihat Catatan 28a & b)	3,721
Utilitas dan Komunikasi	784
Suku Cadang	3,141
Gaji dan Tunjangan Lainnya	1,227
Sewa	2,723
Jasa Profesional	176
Lain-lain	5,423
J u m l a h	92,459
J U M L A H	92,465

14. NON-TRADE PAYABLE AND ACCRUED EXPENSES

The details are as follows:

	31 Desember / December 31, 2019
Non Trade Payables	
Fixed Assets	22
Others	5
T o t a l	27
Accruals	
Marketing and Promotion	66,710
Transportation	9,368
Licence Fees (see Notes 28a & b)	6,476
Utility and Communications	1,263
Spare Parts	3,703
Salaries and Other Allowances	1,427
Rentals	2,057
Professional Fees	401
Others	1,972
T o t a l	93,377
T O T A L	93,404

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni/ June 30, 2020
Pihak Ketiga:	
PT OCBC NISP Tbk	-
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	-
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	-

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman berjangka 1 dan 2 (TLB-1 dan TLB-2) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 310 milyar (dalam angka penuh) untuk membiayai kembali capital expenditure. TLB-1 akan berakhir pada 22 Mei 2020 dan TLB-2 akan berakhir pada 28 Juli 2021.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10.75% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

Pinjaman berjangka 1 dan 2 telah sepenuhnya dilunasi di January 2020.

15. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember / December 31, 2019
Third Party:	
PT OCBC NISP Tbk	22,940
Less : Current Portion	(14,521)
Long-term Portion	8,419

PT Bank OCBC NISP Tbk

In December 2014, the Company obtained a term loan facility 1 and 2 (TLB-1 and TLB-2) from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum credit of Rp 310 billion (in full amount) to be used to refinance capital expenditure. TLB-1 will fall due on 22 May 2020 and TLB-2 will fall due on 28 July 2021.

This loan bore annual interest rate at 10.75% per annum in 2020 and 2019.

The term loan facility 1 and 2 has been fully repaid in January 2020.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran dan Sengon; (lihat Catatan 10)
- Rumah susun yang terletak di Graha Cempaka Mas;
- Jaminan Fidusia atas mesin dan perlengkapannya; (lihat Catatan 10)
- Jaminan Fidusia atas Piutang; (lihat Catatan 5)
- Jaminan Fidusia atas barang dagangan/barang persediaan; (lihat Catatan 6)
- Gadai atas beberapa rekening bank milik Perusahaan di PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 4);

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,1;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2.5;
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 1,1;

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Dalam perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk terdapat pembatasan kepada Perusahaan yang mewajibkan Perusahaan untuk mendapatkan pemberitahuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk apabila akan melakukan merger, akuisisi dan joint venture, perubahan anggaran dasar serta susunan Komisaris dan Direksi.

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The collaterals for the loans obtained by the Company are as follows:

- Land and buildings located in Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran and Sengon; (see Note 10)
- Apartment located in Graha Cempaka Mas;
- Fiduciary Guarantee on the Company's machinery and equipment; (see Note 10)
- Fiduciary Guarantee on the Company's receivables; (see Note 5)
- Fiduciary Guarantee on the Company's merchandise/inventories; (see Note 6)
- Pledge of the Company's certain bank accounts in PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 4);

Based on the agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, the Company must maintain certain ratios as follows:

- Current ratio minimum at 1.1;
- Debt to equity ratio maximum at 2.5;
- Debt service coverage ratio minimum at 1.1;

As of 30 June 2020, the Company had fulfilled the financial ratios as required by the bank.

The loan agreements with PT Bank OCBC NISP Tbk included certain restrictive covenants on the part of the Company to obtain written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk relating to, among others, conducting a merger, acquisition and joint venture, changing its articles of association and Commissioner and Director structure.

16. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pos ini merupakan setoran jaminan botol dari pelanggan yang dapat diklaim oleh pelanggan pada saat pengembalian botol.

30 Juni/
June 30,
2020

Uang jaminan pelanggan

3,043

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents bottle deposits made by customers which can be claimed by customers upon the return of the related bottles.

31 Desember /
December 31,
2019

3,049

Customers' deposits

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 562 dan 588 pada tahun 2020 dan 2019.

Asumsi utama aktuarial yang digunakan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa No.651/LV/PSGJ/II/2020 tanggal 11 Februari 2020 pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	2019: 8,0%, 2018: 8,5%	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji/tahun	:	2019: 7%, 2018: 7%	:	Salary increase rate/annum
Tingkat kematian	:	Tabel Mortaliti Indonesia 2011 (TMI III) / Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	:	Mortality rate
Usia variabel normal	:	56 tahun / 56 years	:	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri	:	0% usia 0 - 16 tahun, 4% usia 17 - 44 tahun, 0% usia 45 - 49 tahun, 0% lebih dari usia 49 tahun/ 0% age 0 - 16 years, 4% age 17 - 44 years 0% age 44 - 49 years and 0% above age 49 years	:	Resignation rate
Tingkat sakit atau cacat	:	5% dari TMI III / 5% from TMI III	:	Sick or handicap rate

In accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. There were 562 and 588 employees entitled to the employee benefits in year 2020 and 2019.

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa No.651/LV/PSGJ/II/2020 tanggal 11 February 2020 as of 31 December 2019 are as follows:

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	39,199	33,944	Present value of defined benefit liability
Biaya jasa kini	4,728	6,410	Current service cost
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	-	2,741	Interest cost on defined benefit obligation
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(2,851)	Actuarial (gain)/losses
Pembayaran manfaat	(642)	(1,045)	Benefit paid
Saldo akhir	43,285	39,199	Ending Balance

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	39,199	33,944	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan (Keuntungan)/kerugian aktuarial	4,728	9,151	Expense charged during the year
	-	(2,851)	Actuarial (gain)/losses
Pembayaran manfaat	(642)	(1,045)	Benefit paid
Saldo akhir liabilitas	43,285	39,199	Ending Balance of Liability

Beban imbalan paska kerja untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for the period and year ended 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	4,728	6,410	Current service costs
Beban bunga	-	2,741	Interest costs
Saldo akhir	4,728	9,151	Ending balance

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the authorized, issued and fully paid capital is as follows:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Modal saham diotorisasi	2.359.587.200	Authorized share capital
Belum diterbitkan	(1.769.690.400)	Not issued yet
Ditempatkan dan disetor penuh	<u>589.896.800</u>	Issued and fully paid

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL (Continued)

The shareholder composition as of 30 June 2020 and 31 December 2019 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Nominal/ Par Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Water Partners Bottling S.A.	539.896.713	539.897	91,52	Water Partners Bottling S.A.
Masyarakat Lainnya	50.000.087	50.000	8,48	Other Public Shareholders
J u m l a h	589.896.800	589.897	100,00	T o t a l

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as of 30 June 2020 and 31 December 2019 is as follows:

Agio Saham	44.593	Share Premium
Dikurangi:		Less:
Pembagian Saham Bonus	(38.000)	Bonus Shares
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(1.525)	Stock Issuance Costs
J u m l a h	5.068	T o t a l

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Share premium represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp 1,000 (full amount).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan Nopember 2007 (Catatan 1b) sebesar Rp 1.525 (dalam angka penuh).

Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 (Note 1b) amounted to Rp 1,525 (full amount).

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

20. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

	Saldo laba/ Retained Earnings	
Sampai dengan 30 Juni 2020		Period to 30 June 2020
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	10.714	Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	()	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo Akhir	10.714	Ending Balance

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

Rincian per sebagai berikut:

The details are as follows:

	2020	2019	
Air Minum dalam Kemasan	193,196	256,828	Bottled Drinking Water
Produk Kosmetik	126,685	146,270	Cosmetic Products
J u m l a h	319,881	403,098	T o t a l

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2020	2019	
Bahan Baku, Awal	15,283	27,953	Raw Materials, Beginning
Pembelian	33,945	42,231	Purchase
Bahan Baku, Akhir	(14,586)	(22,643)	Raw Materials, Ending
Bahan Baku yang Digunakan	34,642	47,541	Raw Materials Used
Beban Kemasan dan Bahan Pembantu	61,487	113,906	Packaging and Indirect Materials
Beban Tenaga Kerja Langsung	5,327	6,238	Direct Labor Cost
Beban Pabrikasi	52,404	32,314	Overhead Cost
Beban Produksi	153,860	199,999	Total Manufacturing Cost
Barang dalam Proses, Awal	2,595	4,401	Work in Process, Beginning
Barang dalam Proses, Akhir	(2,361)	(2,253)	Work in Process, Ending
Beban Pokok Produksi	154,094	202,147	Total Manufacturing Cost
Barang Jadi, Awal	31,452	36,700	Finished Goods, Beginning
Pembelian	5,644	3,264	Purchase
Sampel Marketing	(1,219)	(1,418)	Marketing Sample
Barang Jadi, Akhir	(23,458)	(38,576)	Finished Goods, Ending
Beban Pokok Penjualan	166,513	202,117	Cost of Goods Sold

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Rincian pemasok dengan nilai pembelian bahan baku, bahan kemasan dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari total pembelian bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, the management believes that no allowance for inventory obsolescence is necessary to be provided.

The details of suppliers whose purchase value of raw materials, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases are as follows:

	2020	2019	
PT Indo Tirta Abadi	14,207	20,480	PT Indo Tirta Abadi
PT Petnesia Resindo		22,962	PT Petnesia Resindo

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2020	2019	
Pemasaran	17,067	56,830	Marketing
Gaji dan Tunjangan Karyawan Lainnya	17,735	20,981	Salaries and Other Employee Allowances
Lisensi	9,427	12,114	Licenses
Transportasi	13,892	19,553	Transportation
Sewa	387	560	Rentals
Perlengkapan Kantor, Sewa dan Asuransi	223	309	Office Equipment, Rentals and Insurance
Penyusutan	736	262	Depreciation
Perbaikan dan Pemeliharaan	54	56	Repairs and Maintenance
Utilitas dan Komunikasi	96	120	Utility and Communications
Lain-lain	4,090	1,426	Others
J u m l a h	63,707	112,211	T o t a l

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan Tunjangan Karyawan Lainnya	14,280	16,056	Salaries and Other Employee Allowances
Tenaga kerja lainnya	2,134	2,975	Other employment
Transportasi dan Komunikasi	1,953	3,768	Transportation and Communications
Penyusutan	3,926	4,260	Depreciation
Air, Listrik, Alat Tulis dan Cetak	1,145	1,201	Water, Electricity, Stationery and Printing
Pajak dan Honorarium	1,215	2,767	Taxes and Honorarium
Estimasi Imbalan Kerja	4,711	4,128	Estimated Employee Benefit
Sewa, Perijinan dan Asuransi	2,452	2,446	Rentals, Licences and Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	753	899	Repairs and Maintenance
Amortisasi	858		Amortization
Representasi dan Perjalanan Dinas	348	810	Entertainment and Travelling
Administrasi dan Provisi	87	106	Administration and Provision
Keanggotaan	272	281	Membership
Lain-lain	3,586	1,174	Others
J u m l a h	37,720	40,871	T o t a l

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME (CHARGES)

	2020	2019	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	30	71	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 10)
Laba Selisih Kurs - Bersih	-	-	Foreign Exchange Gain - Net
Lain-lain	1,325	928	Others
J u m l a h	1,355	999	T o t a l
Beban Lain-lain			Other Expenses
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(8,116)	(1,490)	Foreign Exchange Gain - Net
Lain-lain	(77)	(219)	Others
J u m l a h	(8,193)	(1,709)	T o t a l
J U M L A H	(6,838)	(710)	T O T A L

26. PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

	2020	2018	
Penghasilan Bunga:			Interest Income:
Jasa Giro dan Deposito Berjangka	2,726	1,922	Bank Current Accounts and Time Deposit

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2020	2019	
Beban Bunga Pinjaman Bank	217	8,353	Interest Expenses on Bank Loans
Beban Transaksi atas Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	285	579	Transaction Expenses on Financial Liabilities at Amortized Cost
J u m l a h	502	8,932	T o t a l

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAX

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as of 30 June 2020 and 2019 is as follows:

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

28. INCOME TAX (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expense (Continued)

	2020	2019	
Laba sebelum Pajak Penghasilan	47,327	40,180	Income before Income Tax
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Penghasilan Kena Pajak Final	(2,726)	(1,922)	Income Subject to Final Tax
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	-	-	Non deductible expenses
Penyisihan (pemulihan kembali) Penurunan Nilai Piutang Usaha	3,142	-	Provision (recovery) for impairment losses on trade receivables
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	-	37	Unallowed Depreciation
Jumlah Beda Tetap	416	(1,885)	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Pasca Kerja	4,728	4,128	Post-Employment Benefits
Beban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	154	-	Interest Expense on Financial Liabilities at Amortized Cost
Beban Tangguhan	208	208	Deferred Charges
Pembayaran Imbalan Pasca kerja	(641)	(376)	Actual Post Employment Payment
Penyusutan	(3,928)	(12,446)	Depreciation
Selisih antara Laba Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung			Differences between Commercial and Fiscal
Komersial dan Fiskal	169	-	Gain on Disposal of Fixed Assets
Jumlah Beda Waktu	690	(8,485)	Total Timing Differences
Laba (Rugi) Fiskal	48,433	29,810	Fiscal Gain (Loss) at End of Year
Perhitungan Pajak Penghasilan:			Provision for Income Tax:
22% x Rp 48,433	10,655		22% x Rp 48,433
25% x Rp 29,810		7,452	25% x Rp 29,810
Pajak Dibayar di Muka:			Prepaid Tax:
Pajak Penghasilan Pasal 22	488	279	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	6	15	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	4,821	3,569	Income Tax Article 25
J u m l a h	5,315	3,863	T o t a l
Pajak Penghasilan Pasal 29	5,340	3,589	Income Tax Article 29

Jumlah manfaat (beban) pajak Perusahaan adalah
sebagai berikut:

The benefit (expense) of the Company consists of the
following:

	2020	2019	
Beban Pajak Kini	10,655	7,452	Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	(3,250)	2,122	Deferred Tax Benefit
J u m l a h	7,405	9,574	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

28. INCOME TAX (Continued)

b. Pajak Tangguhan

Perhitungan atas manfaat pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Selisih antara Komersial dan Fiskal - Penyusutan	3,928	12,446
Beban Bunga atas Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	(154)	-
Beban Tangguhan	(208)	(208)
Beban imbalan kerja	642	376
Penyisihan atas Liabilitas Imbalan Kerja	(4,728)	(4,128)
J u m l a h	(690)	8,485
Perhitungan atas Pajak Tangguhan (Efek atas Beda Waktu dengan Tarif Maksimum sebesar 22% masing-masing di 2020 dan 2019).	(152)	2,121
Efek Penurunan Tarif Pajak	(3,098)	-
Saldo Liabilitas Pajak Tangguhan Awal Tahun	25,819	18,562
Saldo Liabilitas Pajak Tangguhan Akhir Tahun	22,569	20,684

b. Deferred Tax

The computation of provision for deferred tax benefits and deferred tax liabilities is as follows:

Difference between Commercial and Fiscal - Depreciation
Interest Expense on Financial Liabilities at Amortized Cost
Deferred Charges
Actual post employee benefit
Provision for Estimated Employee Benefits
T o t a l
Provision for Deferred Tax (the Effect of Timing Differences at Maximum Tax Rate of 22% in 2020 and 2019, each)
Effect of changes in tax rate
Balance of Deferred Tax Liabilities, Beginning
Balance of Deferred Tax Liabilities, Ending

Rincian atas liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited 1 Januari/ January 1, 2019	(Charged) to Statements of Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	31 Desember/ December 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	31 Maret/ March 31, 2020	
Penyisihan Liabilitas Imbalan Kerja	7,510	2,026	(714)	8,822	898	-	9,720	Estimated Liabilities for Employee Benefits
Penyusutan atas Aset Tetap	(26,016)	(8,583)	-	(34,599)	(864)	-	(35,463)	Depreciation of Fixed Assets
Provisi - Hutang Bank	152	39	-	191	34	-	225	Bank Loans - Provision
Efek Penurunan Tarif Pajak	-	-	-	-	3,098	-	3,098	Effect of Changes in Tax Rate
Selisih antara Laba Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung Komersial dan Fiskal	-	-	-	-	38	-	38	Differences between Commercial and Fiscal Gain on Disposal of Fixed Assets
Beban Ditangguhkan	(208)	(25)	-	(233)	46	-	(187)	Deferred Charges
Liabilitas Pajak Tangguhan	(18,562)	(6,543)	(714)	(25,819)	3,250	-	(22,569)	Deferred Tax Liabilities

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under the prevailing regulations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Perusahaan hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5% dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5% dari penjualan bersih mulai tahun 2014, kecuali periode July - Desember 2015 biaya lisensi sebesar 1.5%. Efektif 1 Januari 2016, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih dan berubah menjadi 1.5% per 1 July 2017.

Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Perusahaan memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD 8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perusahaan atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Perusahaan (Catatan 9).

b. Perjanjian Sub Lisensi

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Perusahaan hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 2 Juni 2018 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 2 Juni 2023 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Perusahaan akan membayar kepada Pemegang Lisensi, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih produk yang dijual.

c. Perjanjian Distribusi dengan Procter & Gamble International Operations SA

Berdasarkan Perjanjian Distribusi tertanggal 24 Agustus 2012 antara Perusahaan dengan Procter & Gamble International Operations SA ("P&G"), Perusahaan ditunjuk oleh P&G sebagai sub-distributor untuk periode sampai dengan diperolehnya perijinan untuk mengimpor dan mendistribusikan produk tertentu dari P&G, dan setelah diperolehnya perijinan tersebut maka Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2017. Pada tahun 2013, Perusahaan telah memperoleh perijinan tersebut.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Licence Agreement

On 25 October 2010, the Company entered into a licence agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted to the Company a sole and exclusive licence to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until 31 December 2025. Effective 1 January 2011, the Company shall pay to Marlene, licence fees totaling 1.5% of the net sales up to 31 December 2013, increasing to 5% of the net sales from beginning 2014, except July to December 2015 licence fees totaling 1.5%. Effective 1 January 2016, the licence fees totaling 5% of net sales and became 1.5% starting 1 July 2017.

Besides that, to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD 8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (Note 9).

b. Sub-licence Agreement

On 2 June 2008, the Company entered into a sublicense agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licensee granted to the Company an exclusive right, authority and licence to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until 2 June 2018 and has been extended, most recently until 2 June 2023 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, licence fees totaling 5% of the net sales of the products sold.

c. Distribution Agreement with Procter & Gamble International Operations SA

Based on the Distribution Agreement dated 24 August 2012, between the Company and Procter & Gamble International Operations SA ("P&G"), the Company was appointed by P&G as sub-distributor for a period until the Company obtains the licences to import and distribute certain products from P&G. After the licences are obtained, the Company will be appointed as distributor in Indonesia for a period until 30 June 2017. In 2013, the Company has obtained the licences.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perjanjian Distribusi dengan HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl (Lanjutan)

Pada tahun 2016, HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl ("HFC") mengakuisisi bisnis kosmetik P&G dan berdasarkan Perjanjian Distribusi antara Perusahaan dengan HFC tertanggal 26 September 2016, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor untuk periode sampai dengan 30 Juni 2020.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Distribution Agreement with HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl (Continued)

In 2016, HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl ("HFC") acquired P&G cosmetic business and based on the Distribution Agreement dated 26 September 2016 between the Company and HFC, the Company will be appointed as distributor for a period until 30 June 2020.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 Juni / June 30, 2020			31 Desember / December 31, 2019			
	Mata uang		Ekuivalen	Mata uang		Ekuivalen	
	Asing (angka penuh)/		Rupiah/	Asing (angka penuh)/		Rupiah/	
	Foreign Currency		Rupiah	Foreign Currency		Rupiah	
	(Full Amounts)		Equivalents	(Full Amounts)		Equivalents	
A s e t							A s s e t s
Kas dan Setara Kas	USD	1,150,580	16,456	USD	833,843	11,591	Cash and Cash Equivalents
	MYR	-	-	MYR	-	-	
	HKD	-	-	HKD	-	-	
	AUD	-	-	AUD	-	-	
	THB	-	-	THB	-	-	
	SGD	-	-	SGD	-	-	
	CNY	445	1	CNY	445	1	
	EUR	2,457	40	EUR	2,457	38	
Piutang Usaha	USD	57,776	826	USD	3,225	45	Trade Receivables
Uang Jaminan	USD	3,333,228	47,672	USD	4,182,671	58,143	Refundable Deposits
Jumlah Aset			64,994			69,819	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	USD	(132,015)	(1,888)	USD	(12,322)	(171)	Trade Payables
	EUR	(3,827)	(62)	EUR	-	-	
Utang Bukan Usaha dan akrual	EUR	-	-	EUR	-	-	Non Trade Payables and
Jumlah Liabilitas			(1,950)			(172)	Total Liabilities
Aset Bersih			63,044			69,647	Net Assets

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PELAPORAN SEGMENT

31. SEGMENT REPORTING

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan pada saat ini dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur air dan manufaktur serta perdagangan kosmetik. Informasi mengenai bentuk segmen primer Perusahaan adalah sebagai berikut:

Primary Segment

The Company's current primary segment is based on business activities as follows: manufacturing of water and manufacturing and trading of cosmetics. The information on the Company's primary segment is as follows:

	2020			
	Minuman/ Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Jumlah/ Total	
Pendapatan	193,196	126,685	319,881	Income
Beban Pokok Penjualan	(107,158)	(59,355)	(166,513)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor			153,368	Gross Profit
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan			(101,427)	Unallocated Expenses
Beban Lain-lain - Bersih			(6,838)	Other Expense - Net
Penghasilan Keuangan			2,726	Finance Income
Beban Keuangan			(502)	Finance Costs
Pajak Penghasilan			(7,405)	Income Tax
Laba Bersih			39,922	Net Income
Informasi Lain:				Other Information :
Perolehan Aset Tetap			8,643	Fixed Asset Acquisitions
Beban Penyusutan			21,423	Depreciation Expenses
	2019			
	Minuman/ Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Jumlah/ Total	
Pendapatan	256,828	146,270	403,098	Income
Beban Pokok Penjualan	(141,009)	(61,108)	(202,117)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor			200,981	Gross Profit
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan			(153,081)	Unallocated Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih			(710)	Other Income - Net
Penghasilan Keuangan			1,922	Finance Income
Beban Keuangan			(8,932)	Finance Costs
Pajak Penghasilan			(9,574)	Income Tax
Laba Bersih			30,606	Net Income
Informasi Lain:				Other Information :
Perolehan Aset Tetap			5,972	Fixed Asset Acquisitions
Beban Penyusutan			21,773	Depreciation Expenses

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAGEMENT RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

Perusahaan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

33. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAGEMENT RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired						Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and/or Impaired	
	Jumlah/ Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More+N11 than 90 days		
30 Juni 2020								30 June 2020
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang								Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	202,725	202,725	-	-	-	-	-	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	96,682	62,194	15,921	8,891	3,253	152	6,271	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga	2,505	2,505	-	-	-	-	-	Non-Trade Receivables - Third Parties
Uang Jaminan	50,493	50,493	-	-	-	-	-	Refundable Deposits
Jumlah	352,404	317,916	15,921	8,891	3,253	152	6,271	Total
31 Desember 2019								31 December 2019
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang								Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	102,273	102,273	-	-	-	-	-	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	131,862	87,104	33,778	4,818	1,456	4,705	161	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga	2,250	2,250	-	-	-	-	-	Non-Trade Receivables - Third Parties
Uang Jaminan	66,925	66,925	-	-	-	-	-	Refundable Deposits
Jumlah	303,310	258,552	33,778	4,818	1,456	4,705	161	Total

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Perusahaan juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perusahaan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan setiap saat.

33. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The table below presents the aging analysis of the Company's financial assets as of 30 June 2020 and 31 December 2019:

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini Perusahaan mendapatkan pinjaman dari institusi keuangan untuk modal kerja dan investasi. Perusahaan hanya melakukan penarikan dana apabila memang benar-benar dibutuhkan sehingga meminimalkan pembayaran bunga yang tidak perlu selain juga mengupayakan agar arus kas Perusahaan juga mampu untuk menutupi pembayaran bunga pinjaman. Perusahaan selalu melakukan analisa terhadap perubahan suku bunga pasar, dan manajemen selalu mempersiapkan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk mengantisipasi fluktuasi perubahan suku bunga pasar tersebut, walaupun sampai saat ini suku bunga cenderung stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan jatuh tempo:

	30 Juni/ June 30, 2020			
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1 Tahun atau Kurang/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha	21,546	14,982	-	36,528
Utang Bukan Usaha dan Akrua	92,465	-	-	92,465
Uang Jaminan Pelanggan	3,043	-	-	3,043
Utang Sewa Pembiayaan	-	1,674	4,300	5,974
J u m l a h	117,054	16,656	4,300	138,010
				T o t a l

33. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Currently, the Company obtained loans from financial institutions for working capital and investment. The Company withdraws the funds if it really needs it for minimizing unnecessary interest payments and also expecting the Company's cash flows to also be able to cover the payment of interest on the loans. The Company always performs an analysis of changes in market interest rates and management always prepares necessary ways to anticipate changes in market interest rate fluctuations, although until now interest rates are relatively stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company did not encounter liquidity risk. The Company evaluates between the short-term expenditure and the budget and also evaluates payments from customers and the credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

The schedule below presents the total financial liabilities as of 30 June 2020 and 31 December 2019 based on the due date as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember / December 31, 2019				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1 Tahun atau Kurang/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Bank	-	-	-	Bank Loan
Utang Bank - Jangka Panjang	-	14,521	8,419	Bank Loan - Long-term
Utang Usaha	43,242	12,749	-	Trade Payables
Utang Bukan Usaha dan Akrua	93,404	-	-	Non Trade Payables and Accruals
Uang Jaminan Pelanggan	3,049	-	-	Customers' Deposits
Utang Sewa Pembiayaan	-	613	2,761	Finance Lease Payables
Jumlah	139,695	27,883	11,180	Total

e. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan saat ini tidak menghadapi risiko harga.

e. Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company did not encounter price risk.

f. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 :

f. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of 30 June 2020 and 31 December 2019:

30 Juni/ June 30, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN		FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	202,726	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	90,411	Trade Receivables - Net
Piutang Bukan Usaha - Bersih	2,505	Non-Trade Receivables - Net
Uang Jaminan	50,493	Refundable Deposits
Jumlah Aset Keuangan	346,135	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN		FINANCIAL LIABILITIES
Utang Usaha	36,528	Trade Payables
Utang Bukan Usaha dan Akrua	92,465	Non-Trade Payables and Accruals
Utang Bank	-	Bank Loan
Utang Bank - Jangka Panjang	-	Bank Loan - Long-term
Uang Jaminan Pelanggan	3,043	Customers' Deposits
Utang Sewa Pembiayaan	5,974	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	138,010	Total Financial Liabilities

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities
(Continued)

31 Desember / December 31, 2019

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	129,049	129,049	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	134,404	134,404	Trade Receivables - Net
Piutang Bukan Usaha - Bersih	2,252	2,252	Non-Trade Receivables - Net
Uang Jaminan	60,969	60,969	Refundable Deposits
Jumlah Aset Keuangan	<u>326,674</u>	<u>326,674</u>	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Utang Usaha	55,991	55,991	Trade Payables
Utang Bukan Usaha dan Akrua	93,404	93,404	Non-Trade Payables and Accruals
Utang Bank	-	-	Bank Loan
Utang Bank - Jangka Panjang	22,940	22,940	Bank Loan - Long-term
Uang Jaminan Pelanggan	3,049	3,049	Customers' Deposits
Utang Sewa Pembiayaan	3,374	3,374	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>178,758</u>	<u>178,758</u>	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2k.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 2k.

g. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

g. Classification of Financial Assets and Liabilities

Seluruh aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha dan jaminan) merupakan kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

All of the Company's financial assets as of 30 June 2020 dan 31 December 2019 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and refundable deposits) were classified as loans and receivables.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (pinjaman bank, utang usaha, utang bukan usaha, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial liabilities as of 30 June 2020 dan 31 December 2019 (bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, finance lease payables and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, jaminan, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan jaminan pelanggan) disajikan sebesar nilai tercatatnya.

All of the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2020 dan 31 December 2019 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payables and customers' deposits) were stated at carrying amount.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

g. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

h. Manajemen Permodalan

Perusahaan melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian Perusahaan dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

Perusahaan menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan Perusahaan lainnya di dalam industri, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai.

Sehubungan dengan ketidakpastian pasar kini, strategi Perusahaan adalah untuk mempertahankan basis kas yang kuat dan mencapai rasio utang terhadap modal yang berkisar 35% (2019: 45%). Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses pembiayaan pada biaya yang memadai dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

33. RISK MANAGEMENT (Continued)

g. Classification of Financial Assets and Liabilities (Continued)

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

h. Capital management

The Company's objectives when maintaining capital are to safeguard the company's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Also to provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

The Company sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the adjusted net debt to adjusted equity ratio. For this purpose, adjusted net debt is defined as total liabilities, comprising borrowings less cash and cash equivalents. Adjusted equity comprises all components of equity other than amounts accumulated in the hedging reserve.

Due to recent market uncertainty, the Company's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 32% (2019: 45%). The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JUNI 2020
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KESINAMBUNGAN USAHA

Wabah virus korona (COVID 19) telah menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia. Untuk mencegah virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari negara, *lock down* area tertentu, menunda acara dan pertemuan, membatasi pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak negatif terhadap operasi banyak perusahaan.

Manajemen Perusahaan menyadari masalah ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi hal ini dengan mengelola sumber daya dan operasinya dengan bijaksana, merestrukturisasi dan merampingkan operasi bisnis, dan fokus pada produk-produk yang memberikan nilai yang lebih baik dan terus meningkatkan efisiensi. Belum dapat dipastikan bagaimana fenomena ini akan mempengaruhi operasi Perusahaan di masa yang akan datang.

34. GOING CONCERN

The outbreak of corona virus (COVID 19) has spread to several countries including Indonesia. In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings, discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many companies.

The Company's management is aware of this issue and have taken steps to address this by managing its resources and operations prudently, restructuring and streamlining business operations, focusing on products that give better returns and continue to improve efficiency. It is not yet certain how this phenomenon will affect the Company's future operations.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

35. NON CASH ACTIVITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang Jaminan Dinett-off dengan Beban Lisensi	2,113	2,161	Refundable Deposits Netted-off with Licence license fees